



Strategi Humas Polres Sikka melalui Instagram sebagai Media Informasi Untuk Menciptakan Kamtibmas Menjelang Pemilukada 2024

INFO PENULIS

Laura Marung Langga
Universitas Nusa Nipa
lauralangga11@gmail.com
+6281339043862

Mayelus Dori Bastian
Universitas Nusa Nipa
Mayelusunipa05@gmail.com
+628121444324

Viktor Ariestyan Sedu
Universitas Nusa Nipa
viktorsedu@gmail.com
+6282117080112

INFO ARTIKEL

ISSN: 2808-1307
Vol. 5, No. 1, April 2025
<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>

© 2025 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Langga, L. M., Bastian, M. D., & Sedu, V. A. (2025). Strategi Humas Polres Sikka melalui Instagram Sebagai Media Informasi Untuk Menciptakan Kamtibmas Menjelang Pemilukada 2024. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5, (1), 47-52.

Abstrak

Indonesia akan memasuki lembaran baru dalam perjalanan kebangsaan dan bernegaranya, dengan pemerintahan baru, yang akan dipilih melalui Pemilu tahun 2024. Pemilu merupakan suatu proses demokratis, dimana warga negara diwajibkan untuk memilih perwakilan mereka untuk menjadi anggota legislative, serta menjabat sebagai kepala pemerintahan, baik Presiden maupun kepala daerah. Dengan perkembangan internet dan kemajuan teknologi juga memberikan dampak positif maupun negatif kepada masyarakat. Termasuk pemberitaan berita palsu yang masih melanda di kalangan masyarakat. Fenomena ini disebabkan pada informasi yang tidak bertanggungjawab, serta rendahnya budaya literasi di kalangan masyarakat sebagai penerima informasi. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi Humas Polres Sikka dalam memaparkan informasi di media sosial instagram. Dengan metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Diana, metode kualitatif merupakan studi yang meneliti suatu kualitas hubungan, aktivitas dan situasi. Artinya, penelitian lebih menitik beratkan, pada gambaran keseluruhan, yang mana dapat menjelaskan secara rinci kegiatan atau situasi apa yang sedang berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, salah satu strategi @humas_polressikka menampilkan komik digital mengenai panduan kepada masyarakat, untuk memperhatikan segala hal saat pencoblosan. Dengan judul konten "do's & don'ts pencoblosan", yang bertujuan untuk mewujudkan pesta demokrasi sukses dan memastikan kelancaran pilkada aman dan damai. Dengan menggabungkan langkah-langkah tersebut, Humas Polres Sikka dapat menciptakan strategi komunikasi yang inklusif, modern, dan mampu menarik perhatian masyarakat secara luas menjelang Pemilukada 2024.

Kata Kunci: Strategi Humas Polri, Instagram, Media Informasi

Abstract

Indonesia is about to enter a new chapter in its national and state journey, with a new government, which will be elected through elections in 2024. Elections are a democratic process, where citizens are required to elect their representatives to become legislative members, as well as to serve as heads of government, both presidents and regional heads. With the development of the internet and technological advances, it also has both positive and negative impacts on society. This includes fake news coverage that is still prevalent among the public. This phenomenon is caused by irresponsible information, as well as the low literacy culture among the public as recipients of information. The purpose of this study is to describe the strategy of Sikka Police Public Relations in presenting information on Instagram social media. With the research method used is a qualitative approach. Where, qualitative methods are studies that examine the quality of relationships, activities and situations. This means that the research focuses more on the overall picture, which can explain in detail what activities or situations are taking place. The results showed that, one of the strategies @humas_polressikka displays digital comics regarding guidance to the public, to pay attention to everything when voting. With the content title "do's & don'ts of voting", which aims to realize a successful democratic party and ensure the smooth running of safe and peaceful elections. By combining these steps, Sikka Police Public Relations can create a communication strategy that is inclusive, modern, and able to attract the attention of the public at large ahead of the 2024 Election.

Keywords: Police Public Relations Strategy, Instagram, Information Media

A. Pendahuluan

Indonesia akan memasuki lembaran baru dalam perjalanan kebangsaan dan bernegaranya, dengan pemerintahan baru, yang akan dipilih melalui Pemilu tahun 2024. Pemilu merupakan suatu proses demokratis, dimana warga negara diwajibkan untuk memilih perwakilan mereka untuk menjadi anggota legislative, serta menjabat sebagai kepala pemerintahan, baik Presiden maupun kepala daerah (Binsar, 2023). Ditengah era reformasi yang sedang berlangsung, terdapat potensi konflik dalam pelaksanaan pemilu Legislatif, Presiden dan Wakil Presiden. Hal ini tentunya dapat mengganggu proses penguatan demokrasi, baik tingkat lokal maupun nasional (Aji & Jerry, 2024).

Perkembangan internet berdampak signifikan pada kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan perkembangan internet dan kemajuan teknologi juga memberikan dampak positif maupun negatif kepada masyarakat. Termasuk pemberitaan berita palsu yang masih melanda di kalangan masyarakat. Fenomena ini disebabkan pada informasi yang tidak bertanggungjawab, serta rendahnya budaya literasi di kalangan masyarakat sebagai penerima informasi (Rahmania dkk, 2024).

Di era modern ini, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan, dalam komunikasi dan kampanye politik. Salah satu perkembangan yang menonjol adalah munculnya media sosial. Platform ini kini memainkan peran dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam konteks kampanye politik (Fahjuri & Atef, 2024). Ditambah dengan perkembangan Humas di Indonesia, yang telah menjadi bagian integral dari hamper semua perusahaan swasta dan lembaga negara, termasuk lingkungan Kepolisian Republik Indonesia. Hal ini tercermin dalam penempatan humas sebagai salah satu struktur penting dalam organisasi tersebut. Tugas utama kepolisian selalu berfokus pada pemeliharaan ketertiban umum, penegakan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat (Kirana, 2020).

Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) merupakan kebutuhan pokok masyarakat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Masyarakat Indonesia sangat menginginkan, adanya rasa aman dalam menghadapi segala tindakan atau ancaman, yang merugikan tatanan kehidupan bermasyarakat. Dengan menjaga KAMTIBMAS tersebut sangat berpengaruh pada perkembangan global yang sangat strategis. Dimulai dari arusnya demokratis hingga lahirnya era reformasi. Yang mana, pada konteks ini Kebebasan berpendapat dan berserikat menjadikan politikus sebagai pihak yang berkepentingan dalam demokrasi melakukan cara-cara untuk mempengaruhi masyarakat sebagai pemilih. Persebaran informasi yang semakin cepat dan tanpa batas menjadi kesempatan untuk melakukan pemilu (Subiyanto, 2020).

Institusi yang bertanggung jawab atas keamanan dan ketertiban masyarakat, yaitu POLRI, tidak hanya diharapkan untuk melaksanakan tugas operasionalnya, tetapi juga untuk menjaga

citra positif di mata publik. Dalam hal ini, POLRES Sikka, yang beroperasi di Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur, menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan kepercayaan masyarakat. Di tengah perkembangan sosial yang semakin kritis dan peran media sosial yang aktif, POLRES Sikka sering kali menjadi sorotan dalam pemberitaan, baik yang bersifat positif maupun negatif. Berita negatif, khususnya, dapat merusak reputasi dan kepercayaan masyarakat jika tidak ditangani dengan baik. (Saverin et al., 2024)

Namun, efektivitas strategi komunikasi yang diterapkan oleh Humas POLRES Sikka masih menjadi hal yang perlu dikaji lebih lanjut melalui penelitian ilmiah. Dalam beberapa kasus, respons terhadap pemberitaan negatif dinilai belum maksimal, sehingga dampaknya masih dirasakan oleh institusi. (Saverin et al., 2025)

Kepolisian sebagai lembaga pemerintah, memiliki peran penting sebagai pelindung, pengayom, pelayanan masyarakat dan penegak hukum. Keberadaannya sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat, terutama dalam hal menciptakan keamanan dan ketertiban, untuk memberikan informasi kepada masyarakat (Agustia & Nur, 2018). Untuk menjalankan peran sebagai pelayanan masyarakat. Humas Polri, memanfaatkan kemajuan teknologi dengan menggunakan platform Instagram, untuk memberikan informasi secara rutin dan mengamankan berita palsu yang beredar. Hal ini menunjukkan upaya dan strategi Humas Polri dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, dalam menyampaikan informasi penting dan berbagai kegiatan kepada masyarakat (Putri, 2024).

Ditingkat kabupaten/kota, Kepolisian Resor juga memiliki fungsional humas dalam menyalurkan berita. Dengan adanya media sosial dapat menyampaikan kegiatan aktif personil kepolisian resor, berita-berita terbaru dan informasi penting bagi seluruh lapisan masyarakat. Humas Polres Sikka berupaya dengan bergerak aktif dalam *mengupdate* berita, informasi dan fenomenal di wilayah Kabupaten Sikka. Beberapa akun media sosial seperti *twitter @sikka_polres*, facebook *Tribatanews Sikka*, tiktok *@humaspolressikka*, instagram *@humas_polressikka* dan youtube *@humaspolressikka5435*. Dalam hal ini, penulis memilih instagram sebagai akses media dalam menyalurkan informasi Humas Polres Sikka.

Pesta demokrasi melalui keterlibatan masyarakat dalam Pemilu, khususnya Pemilu pada 2024 merupakan bentuk partisipasi masyarakat yang tercerdaskan di era globalisasi dan keterbukaan informasi dan komunikasi. Sebagaimana menurut Mulyono & Fatoni (2019), pemilu merupakan gambaran perwujudan nyata dari proses demokrasi, yang wajib dilakukan oleh masyarakat secara langsung, bebas, rahasia, jujur dan adil. Mengingat 27 November 2024 menjadi salah satu situasi dimana masyarakat merayakan pesta demokrasi Pemilihan Umum Kepala Daerah serentak di seluruh wilayah Indonesia.

Dalam hal tersebut, Humas Polres Sikka menjadi sorotan dalam menampilkan informasi kamtibmas menjelang Pemilu pada 2024. Tugas public relations atau humas memiliki peranan penting dalam setiap lembaga karena tugas public relations menjadi salah satu strategi dalam membentuk citra lembaga baik itu citra positif maupun citra negatif. Dalam membentuk citra suatu lembaga, humas biasanya memiliki relasi yang luas untuk itu diperlukan personal integrity. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana representasi personal integrity front office dalam tugas humas Polres Sikka dan mengetahui strategi tersebut. Dengan adanya media sosial instagram Humas Polres Sikka, diharapkan dapat menampilkan kinerja kepolisian, informasi dan berita selama pelaksanaan kegiatan menjelang Pemilu pada 2024 di wilayah Kabupaten Sikka. Keberhasilan Polri dalam mengatasi berbagai persoalan sosial, juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap peran Polri, sehingga melahirkan gambaran citra Polri yang positif di tengah masyarakat.

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dimana, metode kualitatif merupakan studi yang meneliti suatu kualitas hubungan, aktivitas dan situasi. Artinya, penelitian lebih menitik beratkan, pada gambaran keseluruhan, yang mana dapat menjelaskan secara rinci kegiatan atau situasi apa yang sedang berlangsung (Yusanto, 2020).

Penelitian kualitatif lebih mementingkan suatu makna dan tidak ditentukan oleh kuantitasnya, di mana data yang dikumpulkan terutama kata-kata, kalimat, atau gambar yang memiliki lebih dari sekedar angka atau frekuensi/jumlah, dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan.

Teknik pengumpulan data dari pendekatan kualitatif, yaitu menggunakan teknik triangulasi. Yang mana, teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan hasil dokumentasi (Yusanto, 2020). Sebagaimana, menurut pandangan Moleong (2021) bahwa, observasi merupakan pengamatan secara langsung terhadap berbagai peristiwa atau gejala yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Sedangkan, metode wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, yang mengacu pada beberapa pertanyaan dari peneliti.

Observasi, wawancara dan pengambilan dokumentasi dilakukan pada Kantor Polres Kabupaten Sikka. Penelitian ini berfokus pada Divisi Hubungan Masyarakat Kepolisian Republik Indonesia (disingkat DivHumas Polri). Penelitian ini juga berfokus bagaimana strategi Humas Polri Sikka dalam menciptakan Kamtibmas menjelang Pemilu 2024 melalui media sosial Instagram. Selain itu, postingan informasi apa saja yang diupload dalam media sosial platform Instagram, terkait Pemilukada 2024.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti melakukan wawancara bersama Briptu K. Dami, yang merupakan pengelola akun media sosial Humas Polres Kabupaten Sikka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahamai bagaimana Instagram @humas_polressikka dimanfaatkan sebagai media informasi untuk menciptakan Kamtibmas menjelang pemilukada 2024. Pesta demokrasi di Indonesia yang diwujudkan dalam Pemilu 2024 telah memasuki tahapan menjelang 27 November 2024. Dimana kita semua warga Indonesia diwajibkan, untuk jujur dalam memilih pemimpin Presiden dan Wakil Presiden.



Gambar 1.
Wawancara bersama Briptu K. Dami

Beliau mengatakan bahwa, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengantarkan masyarakat ke dalam era baru, yaitu masyarakat *digital*. Setiap aspek kehidupan telah memanfaatkan kemajuan teknologi, untuk mendukung pencapaian tujuan yang diinginkan, termasuk dalam kegiatan politik. Kecepatan aliran informasi sangat penting di era disruptif ini, dimana berbagai jenis informasi dapat diakses, tanpa batasan ruang dan waktu. Sehingga, kemampuan untuk memperoleh dan menyampaikan informasi tersebut kepada masyarakat, dengan segera menjadi sangat krusial.

Sebagai institusi, Humas Polri Sikka bertugas untuk melayani masyarakat, dengan memberikan informasi melalui platform Instagram. Briptu K. Dami juga mengatakan bahwa, Humas Polri Sikka mengikuti perkembangan dan fenomena yang terjadi di masyarakat termasuk maraknya berita hoax atau informasi palsu. Oleh karena itu, Humas Polri Sikka, selalu mengikuti dan telah memperhatikan aktivitas yang berjalan di media sosial, khususnya Instagram.

Selain itu, mereka juga mempermudah dalam menyampaikan pesan korporat kepada masyarakat yang dituju, baik public internal maupun eksternal, tanpa perlu melalui atau bergantung pada pihak lain, seperti jurnalis atau editor saat mendistribusikan melalui media cetak maupun elektronik. Menyikapi perkembangan tersebut, diharapkan intervensi Humas Polri Sikka, dapat mengelola opini di media sosial yang muncul menjelang pemilu 2024. Hal ini perlu dilakukan, agar tidak terjadi saling menjatuhkan antara kelompok yang memanfaatkan isu-isu provokatif.

Dalam menghadapi isu provokatif di media sosial Instagram. Humas Polri Sikka mengedepankan pendekatan preemtif dan preventif. Langkah ini diambil melalui penerapan *democratic policing* yang menekankan pentingnya manajemen media. Penerapan *democratic policing* bertujuan untuk menganalisis berbagai permasalahan yang muncul dan memberikan solusi yang tepat melalui proses komunikasi. Dengan demikian, suasana Kamtibmas yang kondusif dapat terus terjaga.

Proses manajemen media, sebagaimana diungkap oleh Briptu K. Dami, mencakup berbagai pendekatan terhadap media konvensional serta pemanfaatan intelijen media. Penting untuk menampilkan dan menonjolkan keberhasilan dalam memberantas berita negative serta memberikan respon yang cepat untuk menetralkan sentimen berita negative terkait pemilu 2024. Ditambah dengan pengelolaan topik yang menjadi tren juga sangat penting untuk mengatasi isu-isu yang beredar. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan sumber daya organisasi yang ideal dan memadai, sinergitas internal dan eksternal yang optimal, serta pola penanganan yang efisien dan tepat.

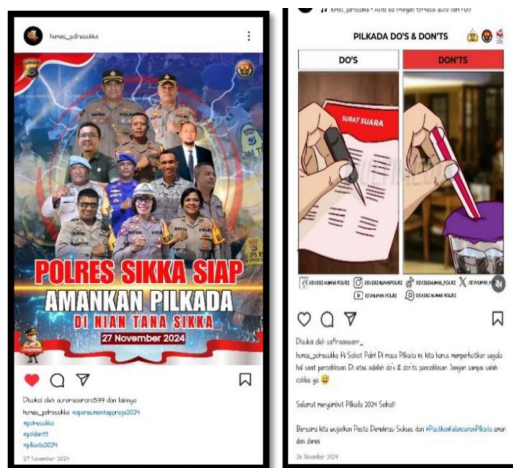
Pelaksanaan manajemen media untuk menangani isu provokatif di media sosial, terdapat tiga fungsi utama yang diutamakan sesuai dengan Perkap No 6 Tahun 2017. Pertama, pemantauan dan analisis terhadap seluruh media serta manajemen media yang mendukung pelaksanaan tugas pokok Polri. Agar fungsi pemantauan dan analisis ini, dapat dilaksanakan secara efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, perlu adanya kompetensi dan komitmen yang tinggi dari setiap personel yang terlibat.

Strategi tambahan yang dilakukan terdiri dari langkah-langkah atau perencanaan yang dilaksanakan. Langkah pertama yang diambil oleh Humas Polres Sikka adalah penemuan fakta. Ketika mereka mendapati pemberitaan yang luas dan meresahkan masyarakat, Humas Polres Sikka segera mengidentifikasi isu tersebut dengan melakukan riset untuk menggali fakta-fakta serta opini yang beredar di masyarakat terkait kasus yang sedang hangat diperbincangkan. Selanjutnya, Humas Polri Sikka memuat berita yang diriset melalui Instagram @humas_polressikka, dengan tujuan memberikan informasi kepada masyarakat.

Tim Humas Polres Sikka, secara aktif membagikan informasi dan berita terkait kegiatan menjelang pemilukada 2024, melalui akun Instagram @humas_polressikka. Dalam satu hari, akun tersebut mengunggah sekitar lima berita, tergantung kegiatan yang berlangsung. Untuk menarik perhatian pengguna media sosial Instagram, dibutuhkan strategi yang tepat. Sebelum mempublikasikan berita, penting untuk menyusun konten yang kreatif dan menarik agar dapat memikat minat audiens.

Salah satu strategi Humas Polres lainnya melalui Instagram yaitu, menciptakan konten kreatif dan edukatif mengenai pemilukada 2024. Konten yang dibuat mencakup infografis, video pendek atau animasi yang menjelaskan pentingnya Pemilu, peran Polres Sikka dalam menjaga keamanan selama pemilu, serta panduan pemilu bagi masyarakat. Melalui sosialisasi ke berbagai komunitas, Polres Sikka dapat mengadakan kunjungan ke desa-desa dan kelurahan, memberikan edukasi mengenai keamanan Pemilu, pentingnya partisipasi pemilih, serta upaya menjaga kedamaian dan ketertiban.

C. Kesimpulan



Gambar 2. Postingan @humas_polressikka Mengenai Pilkada

Berdasarkan penjelasan, dapat disimpulkan bahwa dengan memberikan berita proaktif melalui media sosial platform Instagram mengenai pemilu 2024, adalah salah satu strategi Humas Polri, sebagai media informasi untuk menciptakan Kamtibmas. Kemudian, data yang diperoleh diolah menjadi pesan dalam bentuk konten kreatif. Pesan ini disusun sesuai dengan kebijakan pimpinan dan mencerminkan nilai-nilai berita yang relevan. Konten tersebut terdiri dari foto, video dan caption, yang memberikan penjelasan dan panduan mengenai pemilu 2024. Selanjutnya, konten ini diposting melalui akun media sosial resmi instansi, yaitu @humas_polresikika.

Kehadiran media sosial berbasis internet, telah melahirkan sebuah masyarakat digital. Namun, perubahan yang terjadi ini, tidak selalu diiringi oleh perkembangan budaya yang memadai dalam masyarakat, untuk meresponnya. Pemanfaatan media sosial sebagai alat komunikasi dan informasi, kini meliputi berbagai aspek kehidupan. Dalam konteks ini, informasi bukan sekedar proses penyampaian pesan, tetapi dianggap berhasil ketika penerima pesan mampu mengikuti kehendak dari pemberi pesan atau informasi.

Mengangkat narasi positif melalui cerita-cerita inspiratif dapat dilakukan dengan menampilkan kisah sukses dari personel Polres maupun warga yang berkontribusi dalam menjaga keamanan Pemilu. Dengan menggabungkan langkah-langkah tersebut, Humas Polres Sikka dapat merancang strategi komunikasi yang inklusif dan modern, yang mampu menarik perhatian masyarakat secara luas menjelang Pemilu 2024.

D. Referensi

- Agustia, Maya, dan Nur Anisah. 2018. "Strategi Komunikasi Humas Polda Aceh Untuk Membentuk Citra Positif Polisi Di Mata Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik* 2 (2), 509-17.
- Aji, M. Prakoso dan Jerry Indrawan. 2024. *HAMBATAN DAN TANTANGAN PARTAI POLITIK: PERSIAPAN MENUJU PEMILIHAN UMUM 2024*. *Jurnal Studi Agama*, 8(2), 213-229.
- Bastian & Sedu. (2025). Representasi Personal Integrity Front Office Dalam Tugas Humas
- Binsar, Tony. 2023. *Strategi Polri Guna Penguatan Konsolidasi Demokrasi Dalam Rangka Terpeliharanya Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Jelang Pemilu 2024*. Jakarta: Lemhannas RI
- Fahrui, Deden dan Atef Fahrudin. 2024. *Pemanfaatan Media Sosial dalam Kampanye Politik Menjelang Pemilu 2024: Studi Kasus tentang Akun Media Sosial Partai Politik dan Politisi*. *Jurnal JIKA* 6(2), 118-132
- Kirana, N. 2020. Strategi Hubungan Masyarakat Kepolisian Daerah Jawa Timur Dalam Menjaga Citra Positif Kepolisian. *Ejournal Unesa*, 3(2), 1-15.
- Mulyono, G. P., & Fatoni, R. 2020. *Demokrasi sebagai Wujud Nilai-Nilai Sila Keempat Pancasila dalam Pemilihan Umum Daerah di Indonesia*. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 7(2), 97-107.
- Mustafa et al., (2019). Konsep Brain, *Beauty And Behavior (3b) Pada Profesi Public Relations*
- Putri, Citra Eka, Hamsinah dan Nadia Arsyilla. 2024. *Pemanfaatan Media Sosial Instagram @divisihumaspolri Sebagai Media Iklan Layanan Masyarakat*. *Jurnal Cyber PR* 4(1), 69-81
- Rahmania, Adinda, Luluatu Nayiroh dan Tri Susanto. 2024. *Strategi Komunikasi Humas Polres Karawang Dalam Upaya Penanganan Berita Hoax di Media Sosial*. *Jurnal Dawatuna* 4(2), 523-531
- Saverin, M. F., Retu, M. K., & Sedu, V. A. (2024). Humas Polres Sikka Dalam Mengcounter Berita Negatif. *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi (e-ISSN: 2807-6818)*, 5(03), 17-22. <https://doi.org/10.69957/relasi.v5i03.1819>
- Subiyanto, A. Edi. 2020. Pemilihan Umum Serentak yang Berintegritas sebagai Pembaruan Demokrasi Indonesia. *Jurnal Konstitusi* 17(2), 354-371.
- Yusanto, Y. (2020). *Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif*. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1(1), 1-13.